

HUBUNGAN MEKANISME KOPING DENGAN HARGA DIRI PADA LANSIA YANG DITINGGALKAN PASANGAN HIDUPNYA DI WILAYAH KELURAHAN LIMO, DEPOK

Ajeng Kartini

Abstrak

Mekanisme koping merupakan proses adaptasi yang dilakukan oleh individu untuk menyelesaikan masalah. Penyesuaian yang baru bagi lansia yang ditinggalkan pasangan hidupnya secara tidak langsung akan menimbulkan berbagai masalah seperti depresi dan kesepian yang akibatnya akan terjadi perubahan konsep diri salah satunya adalah harga diri lansia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara mekanisme koping dengan harga diri pada lansia yang ditinggalkan pasangan hidupnya di Wilayah Kelurahan Limo, Depok. Desain penelitian dianalisa secara kuantitatif menggunakan teknik deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling* sebanyak 110 lansia. Analisa univariat menggunakan uji proporsi dan analisa bivariat menggunakan uji *chi-square*. Dari hasil uji statistik *chi-square* dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara mekanisme koping dengan harga diri pada lansia yang ditinggalkan pasangan hidupnya di Wilayah Kelurahan Limo, Depok (*p value* sebesar $0,002 < 0,05$). Disarankan kepada keluarga lansia agar memberikan perhatian yang lebih sehingga lansia mempunyai harga diri tinggi untuk tercapainya kesejahteraan dan integrasi diri yang baik dimasa tuanya.

Kata kunci : Harga diri, Lansia, Mekanisme koping.

COOPERATIVE MECHANISM RELATIONSHIP WITH SELF-COST OF ELDERLY WHICH LEFT HIS LIFE IN THE LIMO VILLAGE REGION, DEPOK

Ajeng Kartini

Abstract

Coping mechanism is an adaptation process undertaken by the individual to solve the problem. The new adjustment for the elderly who left her life partner indirectly will cause various problems such as depression and loneliness which consequently will occur changes in self-concept one of which is the self-esteem of the elderly. This study aims to determine the relationship between coping mechanisms with self-esteem in the elderly who left their life partner in Limo, Depok. The research design was analyzed quantitatively using descriptive analytic technique with cross sectional approach. Sampling technique with purposive sampling of 110 elderly. Univariate analysis using proportion test and bivariate analysis using chi-square test. From the result of chi-square statistic test, it can be concluded that there is a significant correlation between coping mechanism with self-esteem in the elderly who left their life partner in Limo, Depok (p value $0,002 < 0,05$). It is suggested to elderly family to give more attention so that elderly have high self-esteem to achieve prosperity and good self-integration in old age.

Keywords: Self-esteem, Elderly, Coping Mechanism.